

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, KONDISI YANG MEMFASILITASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE**

**Risya Syafitrah<sup>1</sup>, Anita Kusuma Dewi<sup>2</sup>, Depita Anggraini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

email: [risyasyafitrah@gmail.com](mailto:risyasyafitrah@gmail.com)<sup>1</sup>, [anitakusumadewi@polinela.ac.id](mailto:anitakusumadewi@polinela.ac.id)<sup>2</sup>  
[depita.anggraini@polinela.ac.id](mailto:depita.anggraini@polinela.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The transformation of technology has led to changes in people's lifestyles, shifting from manual methods to digital-based systems. One of the fields affected by this transformation is accounting technology. Accounting systems are not only designed for professional accountants but can also be utilized by students pursuing accounting education. This study aims to examine the influence of performance expectations, facilitating conditions, and perceived ease of use on the interest in using Accurate Online. This research employs a quantitative approach using primary data. The sampling technique is determined through purposive sampling and the Slovin formula, resulting in a sample of 194 Accounting students from Politeknik Negeri Lampung. The hypothesis testing analysis tool used in this study is SmartPLS software. The research findings indicate that performance expectations and facilitating conditions have a positive effect on the interest in using Accurate Online. However, perceived ease of use does not have a positive effect on the interest in using Accurate Online.*

**Keywords:** *Performance, Facilitating Conditions, Perceived Ease of Use, Interest, Accurate Online*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan zaman yang semakin cepat menjadikan teknologi digital sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2024 jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221.563.479 orang, dari total populasi penduduk Indonesia tahun 2023 yang berjumlah 278.696.200 jiwa. Perkembangan teknologi ini membawa inovasi yang semakin canggih, sehingga dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks. Teknologi informasi adalah salah satu bidang yang mengalami perkembangan pesat, di mana peranannya sangat penting dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi guna mendukung aktivitas sehari-hari (APJII, 2024).

Transformasi teknologi ini menyebabkan perubahan dalam pola kehidupan masyarakat yang sebelumnya mengandalkan metode manual kini beralih ke sistem berbasis digital. Perubahan ini tidak hanya terjadi dalam aspek teknologi saja, tetapi juga berdampak pada sektor ekonomi, sosial, dan politik. Salah satu bidang yang terkena dampak dari perubahan tersebut adalah teknologi akuntansi. Dalam dunia bisnis, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang mampu menangani dan memperbarui data keuangan serta transaksi harian. Tuntutan ini mendorong sistem informasi akuntansi untuk berkembang menjadi aplikasi berbasis internet yang mampu menyimpan serta menyajikan data secara *real-time*. Setiap sistem akuntansi didesain agar dapat memberikan kontrol yang optimal serta memastikan bahwa seluruh transaksi yang dicatat telah sah, valid, dan akurat (Nurochman

dkk, 2019). Penggunaan komputer akuntansi memberikan berbagai manfaat, salah satunya adalah memungkinkan penyusunan laporan keuangan secara cepat, lengkap, dan akurat (Hermanto dan Patmawati, 2017).

Saat ini, terdapat berbagai jenis perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, di mana setiap perusahaan memilih *software* yang sesuai dengan kebutuhannya. Beberapa contoh perangkat lunak akuntansi yang populer adalah *Mind Your Own Business* (MYOB) dan *Accurate Online* (Rachman dkk, 2017). MYOB adalah *software* akuntansi asal Australia yang dirancang untuk mempermudah proses pelaporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Namun, MYOB memiliki beberapa keterbatasan, seperti laporan keuangan yang tidak dapat dimodifikasi, kurang sesuai dengan standar keuangan Indonesia, serta fitur perpajakan yang belum sepenuhnya relevan. Selain itu, MYOB hanya dapat diakses pada satu perangkat komputer tertentu, sehingga kurang fleksibel dalam penggunaannya (Zeinora dan Septariani, 2020).

Sebagai alternatif, *Accurate Online* hadir sebagai *software* akuntansi berbasis *web* yang dapat menjadi solusi bagi dunia usaha di Indonesia. Perangkat lunak ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia serta menyediakan laporan perpajakan yang lebih relevan. Selain itu, *Accurate Online* dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui browser pada komputer maupun perangkat seluler yang terhubung dengan internet (Triyani dkk, 2024). Keunggulan ini menjadikan *Accurate Online* sebagai pilihan utama bagi berbagai sektor di Indonesia. Berdasarkan data dari *website* resmi *Accurate Online*, pada tahun 2024 jumlah penggunaannya telah mencapai lebih dari 590.000, dengan lebih dari 100.000 perusahaan yang berlangganan, serta bekerja sama dengan lebih dari 350 mitra di SMA/SMK, 140 mitra universitas, dan lebih dari 35 mitra bisnis. Meski demikian, kelemahan dari *Accurate Online* adalah ketergantungannya pada koneksi internet, sehingga jika terjadi gangguan jaringan, pengguna akan mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi tersebut.

Sistem akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan harus didukung oleh tenaga kerja yang kompeten agar mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam terhadap teknologi akuntansi (Pantow dkk, 2021). Di Indonesia, jumlah akuntan profesional mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menunjukkan bahwa jumlah akuntan pada tahun 2013 mencapai 2.004 orang dan meningkat menjadi 12.048 orang pada tahun 2015 (Akbar dan Hidayat, 2020). Tren ini terus berlanjut hingga tahun 2024, di mana jumlah akuntan yang terdaftar di IAI telah mencapai 45.653 orang.

Sistem akuntansi tidak hanya diperuntukkan bagi akuntan profesional, tetapi juga dapat digunakan oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan akuntansi. Mahasiswa akuntansi memiliki peran penting dalam dunia bisnis, karena mereka adalah calon akuntan yang akan mengisi berbagai posisi strategis di masa depan. Oleh sebab itu, mereka harus selalu mengikuti perkembangan teknologi akuntansi agar dapat menjadi akuntan yang kompeten. Dengan meningkatnya jumlah akuntan yang terdaftar di IAI, diharapkan para calon akuntan dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Politeknik Negeri Lampung, khususnya dalam program studi Akuntansi Perpajakan dan Akuntansi Bisnis Digital, telah memasukkan penguasaan sistem akuntansi ke dalam kurikulum mereka. Awalnya, mahasiswa menggunakan MYOB sebagai *software* utama, namun sejak tahun 2021, mereka mulai beralih ke *Accurate Online*. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi akuntansi meliputi ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan persepsi kemudahan penggunaan.

Ekspektasi kinerja merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja serta memberikan manfaat dalam pekerjaan atau aktivitas bisnis mereka (Venkatesh et al, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Kautsar dan Iham (2022) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan software akuntansi. Sementara itu, penelitian Rini dan As'ari (2023) menemukan bahwa ekspektasi kinerja memiliki dampak positif terhadap minat dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Namun, temuan berbeda dikemukakan oleh Fitriana dan Amelia (2023), di mana ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi. Selain itu, kondisi yang memfasilitasi juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam menggunakan sistem informasi, seperti tersedianya infrastruktur, peralatan, dan dukungan teknis yang memadai (Venkatesh et al, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Nazmi dkk. (2024) menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki dampak terhadap minat individu dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Ferenika dan Prasasti (2022) menunjukkan bahwa faktor ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Faktor terakhir yang berpengaruh adalah persepsi kemudahan penggunaan, yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa perlu usaha yang berlebihan (Davis, 1989). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi akuntansi (Permatasari dan Nugroho, 2022; Triananda dan Handayani, 2023), meskipun penelitian lain menyatakan bahwa faktor ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Rini dan As'ari, 2023).

## **LANDASAN TEORI**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori dari Davis (1989) menjelaskan *Technology Acceptance Model* merupakan model untuk menjelaskan bagaimana pengguna teknologi dapat memperoleh dan menggunakan teknologi dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka.

### ***Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)***

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model teoritis yang dibangun dengan tujuan mengkaji serta memperkirakan sebuah tingkat penerimaan dan penggunaan pada teknologi informasi. UTAUT pertama kali dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) dan model UTAUT terbukti 70 persen lebih berhasil dari pada teori lainnya dalam menjelaskan dan menyajikan serangkaian konstruksi teori penerimaan teknologi dalam memprediksi perilaku pengguna.

### **Minat Menggunakan Accurate Online**

Menurut Suryana (2008) dalam Saragih (2016), minat adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang. Minat perilaku seseorang dapat dilihat dari segi penggunaan teknologi dengan demikian bisa diprediksi dari sikap peduli dan motivasi untuk selalu menggunakan teknologi tetapi juga dari keinginan untuk memotivasi pengguna lainnya (Harryanto dkk, 2019). *Accurate Online* adalah *software* akuntansi berbasis web yang dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan Indonesia. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan (Sijabat dan Lestary, 2022). Sausan (2023) dalam penelitiannya membagi beberapa indikator minat, yaitu sebagai berikut.

- a. Akan menggunakan sistem, ketertarikan terhadap sistem informasi sehingga muncul rasa penasaran dan rasa ingin menggunakan sistem.
- b. Berminat menerapkan sistem, usaha yang dilakukan untuk terus menggunakan sistem.

- c. Terus menggunakan sistem di masa depan, suatu keterbiasaan, dan kenyamanan dalam penggunaan sistem sehingga merasa ingin terus menggunakan lebih lama lagi.

### **Ekspektasi Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya (Tinambunan dkk, 2022). Ekspektasi kinerja diartikan sebagai penilaian terhadap seberapa besar seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat dan mempengaruhi pencapaian kinerja dalam suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis (Venkatesh et al, 2003). Venkatesh et al (2003) dalam Kautsar dan Iham (2022) membagi indikator ekspektasi kinerja sebagai berikut:

- a. *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan)
- b. *Extrinsic motivation* (motivasi ekstrinsik)
- c. *Job-fit* (kesesuaian pekerjaan)
- d. *Relative Advantage* (keuntungan relatif)
- e. *Outcome expectations* (ekspektasi hasil)

### **Kondisi Yang Memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada individu dalam mempercayai bahwa sumber daya seperti infrastruktur, peralatan dan teknisi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh et al, 2003). Venkatesh et al (2003) dalam Sausan (2023) membagi indikator kondisi yang memfasilitasi sebagai berikut:

- a. *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku)
- b. *Facilitating Conditions* (kondisi-kondisi yang memfasilitasi)
- c. *Compatibility* (kompatibilitas)

### **Persepsi Kemudahan**

Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek akan berbeda-beda dan sangat dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan seseorang (Elisabeth, 2017). Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan penggunaan digambarkan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan membebaskan mereka dari kerumitan. Sausan (2023) dalam penelitiannya membagi beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan, sebagai berikut:

- a. Mudah untuk dipelajari
- b. Dapat dikontrol
- c. Jelas dan mudah dipahami
- d. Bersifat fleksibel
- e. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir
- f. Mudah digunakan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Lampung tahun angkatan 2021 dan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah *Accurate Online* merupakan populasi dalam penelitian, yakni berjumlah 375 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel dari populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Akuntansi Politeknik Negeri Lampung prodi Akuntansi Perpajakan dan Akuntansi Bisnis Digital Tahun Angkatan 2021 dan 2022.
2. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tentang *Accurate Online*.

3. Tidak sedang dalam masa cuti sepihak.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus slovin (Sugiyono, 2021). Berdasarkan rumus slovin dengan *margin of error* 5%, maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 193,55 dan dibulatkan menjadi 194 mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Lampung.

## Operasional Variabel

**Tabel 1.** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> ) diartikan sebagai penilaian terhadap seberapa besar seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat dan mempengaruhi pencapaian kinerja dalam suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis (Venkatesh et al, 2003)	1. <i>Perceived usefulness</i> (persepsi kegunaan). 2. <i>Extrinsic motivation</i> (motivasi ekstrinsik). 3. <i>Job-fit</i> (kesesuaian pekerjaan). 4. <i>Relative Advantage</i> (keuntungan relatif). 5. <i>Outcome expectations</i> (ekspektasi hasil). (Venkatesh et al, 2003 dalam Kautsar dan Iham, 2022).
Kondisi Yang Memfasilitasi (X2)	Kondisi yang memfasilitasi ( <i>facilitating conditions</i> ) mengacu pada individu dalam mempercayai bahwa sumber daya seperti infrastruktur atau peralatan dan teknisi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh et al, 2003).	1. <i>Perceived behavioral control</i> (persepsi kontrol perilaku) 2. <i>Facilitating Conditions</i> (kondisi-kondisi yang memfasilitasi) 3. <i>Compatibility</i> (kompatibilitas) (Venkatesh et al, 2003 dalam Sausan, 2023)
Kemudahan Penggunaan (X3)	Persepsi kemudahan penggunaan digambarkan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan membebaskan mereka dari kerumitan. (Davis, 1989)	1. Aplikasi akuntansi mudah dikendalikan. 2. Aplikasi akuntansi mudah dipelajari. 3. Aplikasi akuntansi jelas dan mudah dipahami. 4. Aplikasi akuntansi fleksibel. 5. Aplikasi akuntansi membuat lebih mahir. 6. Aplikasi akuntansi mudah diakses. (Sausan, 2023).

## HASIL ANALISIS

### OUTER MODEL

#### Uji Validitas

##### 1. Validitas Konvergen

###### a. *Validity Convergent - Loading Factor*

**Tabel 2.** Hasil Uji *Validity Convergent - Loading Factor*

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	X1.1	0.818	VALID
	X1.2	0.758	VALID

	X1.3	0.863	VALID
	X1.4	0.821	VALID
	X1.5	0.826	VALID
Kondisi Yang Memfasilitasi	X2.1	0.840	VALID
	X2.2	0.840	VALID
	X2.3	0.758	VALID
	X2.4	0.852	VALID
	X2.5	0.852	VALID
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X3.1	0.778	VALID
	X3.2	0.753	VALID
	X3.3	0.773	VALID
	X3.4	0.765	VALID
	X3.5	0.742	VALID
	X3.6	0.808	VALID
Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	Y1.1	0.805	VALID
	Y1.2	0.867	VALID
	Y1.3	0.855	VALID
	Y1.4	0.817	VALID
	Y1.5	0.815	VALID

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa, setiap pertanyaan variabel ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kemudahan penggunaan dan minat menggunakan *Accurate Online* memiliki nilai *loading factor* valid. Hal ini disebabkan oleh nilai *loading factor* pada setiap item pertanyaan memiliki nilai lebih dari 0.70.

#### b. *Validity Convergent- Average Variance Extracted (AVE)*

**Tabel 3.** Hasil Uji *Validity Convergent - Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.669	VALID
Kondisi Yang Memfasilitasi	0.687	VALID
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.593	VALID
Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	0.693	VALID

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0.50 dengan demikian semua item pertanyaan dapat memenuhi persyaratan pada uji *convergent validity*.

#### 2. *Discriminant validity – cross loading*

**Tabel 4.** Hasil Uji *Discriminant Validity – Cross Loading*

Variabel	Ekspektasi Kinerja	Kondisi Yang Memfasilitasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>
	X1.	X2.	X3.	Y1.
X1.1	0.818	0.497	0.344	0.474
X1.2	0.758	0.428	0.331	0.504
X1.3	0.863	0.539	0.327	0.559
X1.4	0.821	0.520	0.277	0.509
X1.5	0.826	0.536	0.360	0.546

X2.1	0.394	<b>0.716</b>	0.334	0.297
X2.2	0.563	<b>0.805</b>	0.420	0.383
X2.3	0.481	<b>0.782</b>	0.494	0.371
X2.4	0.446	<b>0.738</b>	0.533	0.388
X2.5	0.499	<b>0.829</b>	0.504	0.446
X3.1	0.279	0.509	<b>0.795</b>	0.403
X3.2	0.406	0.548	<b>0.835</b>	0.501
X3.3	0.271	0.436	<b>0.853</b>	0.445
X3.4	0.266	0.453	<b>0.761</b>	0.372
X3.5	0.391	0.50	<b>0.836</b>	0.529
X3.6	0.334	0.493	<b>0.847</b>	0.556
Y1.1	0.551	0.486	0.566	<b>0.805</b>
Y1.2	0.554	0.370	0.419	<b>0.867</b>
Y1.3	0.527	0.424	0.447	<b>0.855</b>
Y1.4	0.469	0.362	0.475	<b>0.818</b>
Y1.5	0.536	0.391	0.488	<b>0.815</b>

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil memperlihatkan nilai *cross loading*, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan pada *discriminant validity*, sebab masing-masing variabel laten atau indikator memiliki koefisien korelasi yang lebih besar terhadap variabel laten atau indikator lainnya.

### Uji Reliabilitas

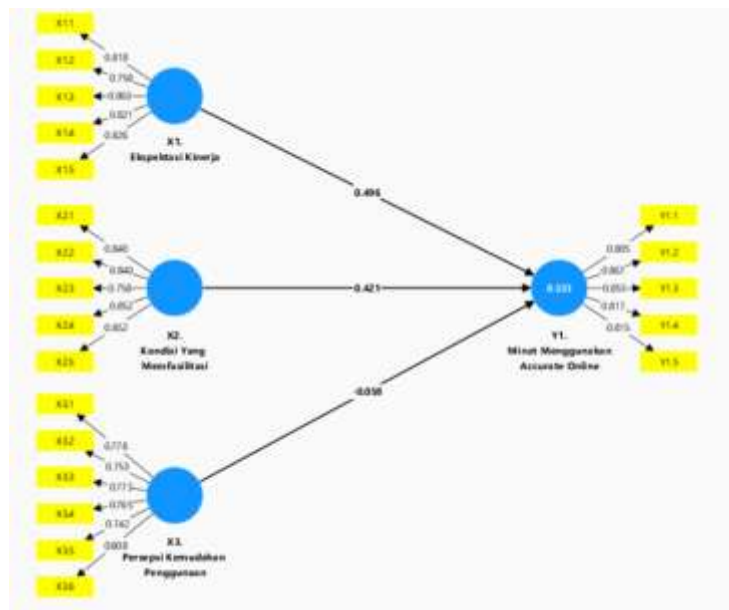
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.876	0.878	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi	0.887	0.898	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.863	0.867	Reliabel
Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	0.889	0.890	Reliabel

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas hasil dari pengujian Reliabilitas baik dalam *cronbach alpha* maupun *composite reliability* memiliki nilai lebih dari 0.70 yang dapat disimpulkan bahwa nilai konstruk memenuhi kriteria reliabilitas dan memiliki reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan data-data sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki validitas kovergen, validitas diskriminan dan uji reliabilitas yang cukup baik, artinya alat ukur yang digunakan oleh penulis sudah dapat digunakan untuk mengukur hipotesis yang telah diajukan.

Analisis dan evaluasi model pengukuran dalam gambar hasil *calculate PLS-SEM Algorithm* sebagai berikut:



Gambar 1. Persamaan PLS-SEM *Algorithm Outer Model*

**INNER MODEL**

**Koefisien Determinasi (R-Squared)**

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Konstruk	<i>R-squared</i>	Kriteria
Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	0.533	Moderat

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil dari *R-Squared* adalah 0.533, maka dapat dikatakan bahwa variabel minat menggunakan *Accurate Online* dipengaruhi sebesar 53,3% oleh variabel ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi dan persepsi kemudahan penggunaan sedangkan sisanya 46,7% (100% - 53,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

***F-Squared***

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (*F-Squared*)

Hubungan	F2	Kriteria
Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	0.327	Medium
Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan <i>Accurate Online</i>	0.214	Medium
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.003	Lemah

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa *F-Squared* masing masing variabel mempunyai *effect size* yang berbeda – beda dengan nilai X1 sebesar 0.327 (medium), X2 sebesar 0.214 (medium) dan X3 sebesar 0.003 (lemah).

**Normed Fit Index (NFI)**

**Tabel 8.** Hasil Uji *Normed Fit Index* (NFI)

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.07	0.070
d_ ULS	1.12	1.120
d_ G	0.489	0.489

Chi-square	539.626	539.626
NFI	0.800	0.800

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai hasil NFI sebesar 0.800 atau 80%. Hal itu menunjukkan bahwa model penelitian peneliti sudah 80% *fit* atau kecocokannya sudah baik dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

### Uji Hipotesis

**Tabel 9.** Hasil Uji *Path Coefficients*

	<i>Original Sampel</i>	<i>Sampel Mean</i>	<i>Standar Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
X1 > Y	0.496	0.461	0.16	3.094	0.002	Diterima
X2 > Y	0.421	0.428	0.087	4.855	0.000	Diterima
X3 > Y	-0.058	-0.025	0.133	0.438	0.661	Ditolak

Sumber: Pengolahan data SmartPLS, 2024

Penjelasan dari masing-masing hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

#### a. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat menggunakan *Accurate Online*

Berdasarkan tabel 9 hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai *T statistics* sebesar 3.309 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P-values* sebesar 0.001 lebih kecil 0.005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang telah diajukan diterima, artinya ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Accurate Online*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kautsar dan Iham (2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa ekspektasi kerja menjadi faktor yang mempengaruhi niat menggunakan *software* akuntansi. Kemudian didukung oleh penelitian Rini dan As'ari (2023) hasil yang didapat menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yakin *software* akuntansi *Accurate Online* akan memberikan manfaat dan mempengaruhi pencapaian kinerja dalam suatu pekerjaan.

Penggunaan *software* akuntansi *Accurate Online* merupakan proses pembelajaran yang membantu tidak hanya untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, tetapi juga untuk mengatasi kebutuhan pekerjaan di masa depan, mengingat *software* akuntansi saat ini banyak digunakan untuk menjalankan operasional di bidang akuntansi (Kautsar dan Iham, 2022). Kondisi tersebut didukung adanya fakta bahwa mahasiswa program studi akuntansi Politeknik Negeri Lampung telah mempelajari praktek menggunakan *software* akuntansi *Accurate Online*, sehingga mahasiswa memahami dan menguasai *software* akuntansi *Accurate Online* baik dari sisi teori maupun praktek, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan persepsi manfaat yang dirasakan dalam menggunakan *software* akuntansi dan akan mendorong produktivitas mahasiswa serta meningkatkan miat perilaku untuk menggunakan *software* akuntansi.

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai penilaian terhadap seberapa besar seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat dan mempengaruhi pencapaian kinerja dalam suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis (Venkatesh et al, 2003). Artinya ketika seseorang percaya dalam menggunakan *Accurate Online* dapat bermanfaat dalam kehidupan mereka, dapat meningkatkan produktivitas atau perfoma kinerja mereka dikemudian hari, kemudian memungkinkan mereka menyelesaikan pekerjaan lebih cepat serta dengan menggunakan aplikasi dapat meningkatkan peluang tambahan bagi mereka, maka minat menggunakan *Accurate Online* akan meningkat. Hal ini sejalan dengan

teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use Technology*) yaitu apabila penggunaan teknologi memberikan kemanfaatan bagi pengguna dan meningkatkan produktivitas kerja maka akan mendorong minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

#### **b. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan *Accurate Online***

Berdasarkan tabel 9 hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai *Tstatistics* sebesar 3.094 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P-values* sebesar 0.002 lebih kecil 0.005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang telah diajukan diterima, artinya kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Accurate Online*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazmi dkk, (2024) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kondisi yang memfasilitasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat perilaku dalam menggunakan aplikasi praktik akuntansi. Kemudian didukung oleh Sausan, (2023) mengungkapkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *Accurate Online*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat kondisi yang memfasilitasi pengguna, maka minat individu akan terdorong untuk menggunakan *Accurate Online*.

Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada individu dalam mempercayai bahwa sumber daya seperti infrastruktur, peralatan dan teknisi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh et al, 2003). Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa persepsi kontrol perilaku, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan kompatibilitas organisasi tersedia untuk memfasilitasi penggunaan sistem informasi. Adanya kondisi yang memfasilitasi pengguna, maka minat individu akan terdorong untuk menggunakan sistem informasi. Hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan *Accurate Online* mengacu pada teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dimana dengan adanya kondisi yang memfasilitasi yang tinggi maka minat pengguna untuk menggunakan *Accurate Online* juga semakin tinggi. UTAUT adalah model teoritis yang dibangun dengan tujuan mengkaji serta memperkirakan sebuah tingkat penerimaan dan penggunaan pada teknologi informasi, dengan kondisi yang memfasilitasi sebagai salah satu konstruk utama yang berperan penting sebagai penentu langsung terhadap niat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi.

#### **c. Persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *Accurate Online***

Berdasarkan tabel 9 hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai *Tstatistics* sebesar 0.438 lebih kecil dari 1,96 dan nilai *P-values* sebesar 0.661 lebih besar 0.005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang telah diajukan ditolak, artinya tidak adanya pengaruh dari persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *Accurate Online*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rosiana (2022) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi akuntansi dan dalam penelitiannya Triananda dan Handayani (2023) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *software Accurate*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan As'ari (2023) dengan hasil persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kemudahan penggunaan *software* akuntansi *Accurate Online* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi *Accurate Online*.

Berlandaskan teori Technology Acceptance Model (TAM) kemudahan penggunaan merupakan level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi perihal yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya. Teori Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. Dimana software akuntansi (*Accurate Online*) dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha, maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat. Sebaliknya, apabila software akuntansi (*Accurate Online*) sulit dalam penggunaannya maka minat pengguna untuk menggunakan teknologi akan menurun.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Dapat diartikan bahwa responden belum merasakan bahwa *Accurate Online* itu mudah untuk digunakan. Akan tetapi responden dituntut untuk bisa menggunakan *Accurate Online* karena untuk memenuhi nilai mata kuliah terkait *Accurate Online* oleh karena itu pengguna tidak memperlakukan tingkat kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan *Accurate Online*. Apabila terdapat beberapa kesulitan dalam menggunakannya, pengguna lebih tertarik untuk menggunakan sistem tersebut selama mereka menilai *Accurate Online* berguna untuk memenuhi tugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian maka kesimpulan penelitian ini, ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Accurate Online*. Dimana apabila penggunaan teknologi memberikan kemanfaatan bagi pengguna dan meningkatkan produktivitas kerja maka akan mendorong minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Accurate Online*. Dimana dengan adanya kondisi yang memfasilitasi yang tinggi maka minat pengguna untuk menggunakan *Accurate Online* juga semakin tinggi. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Accurate Online*. Dimana semakin besar tingkat kemudahan penggunaan *software* akuntansi *Accurate Online* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi *Accurate Online*. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel di luar penelitian ini seperti pengaruh sosial, ekspektasi usaha dan variabel lain di luar penelitian untuk memperoleh penelitian yang lebih baik, menggunakan metode pengumpulan data yang lebih baik sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan menghasilkan penelitian lebih baik lagi, dan menambah populasi dan sampel penelitian dan lokasi penelitian agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. S., dan Hidayat, R. S. 2020. Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software Accounting* Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 3 (2) 2020.
- APJII. 2024. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319-339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Elisabeth. 2017. Perbedaan Persepsi Konsumen Atas Faktor Penentu Tempat Belanja Pada Indomaret Dan Alfamart (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Mangga Kecamatan

- Medan Tuntungan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 202-222. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i2.447>
- Ferinika dan Prasasti. 2022. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/251>.
- Fitriana, A., dan Amelia, S. R. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14-24. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/1124>.
- Harryanto, Muchran, M. dan Ahmar, A. S. 2019. Application of TAM model to the use of information technology. *Technol*, 7(2.9), 37-40. <https://arxiv.org/abs/1901.11358>.
- Hermanto, dan Patmawati. 2017. Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67-81. [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ep/article/view/880](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/880)
- Kautsar, H. F. A., dan Ilham. 2022. Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan Software Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10 (03), 2022.
- Nazmi, Nurul., Azizah, Siti Nur., Santoso, Suryo Budi., dan Amir. 2024. Model ATAUT Pada Prilaku Penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 20-36. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/30730/14077>.
- Nurochman, B., Wahyuni, N. I., dan Kustono, A. S. 2019. Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Nurtiwi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11148>.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., dan Tand, A. A. 2021. Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22-30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>.
- Permana, G. P. L., dan Rosiana, P. M. C. 2022. Pengaruh Tingkat Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Computer Self Efficacy Pada Penerimaan Aplikasi Akuntansi Pada Siswa Smk Akuntansi Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 2022.
- Permatasari, D. J., dan Nugroho, A. T. 2022. Minat Beli Pengguna Kartu By. U Di Bekasi: Kemudahan Penggunaan, Fasilitas, Dan Citra Merek. *Jurnal Pelita Ilmu*, 16(1), 52-63. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpi/article/view/1428>.
- Rachman dkk. 2017. Perbedaan Program MYOB dan Program Accurate Online. <https://id.scribd.com/document/402383307>.
- Rini, D. S., dan As'ari, H. 2023. Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Memakai Aplikasi Akuntansi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5). <https://www.researchgate.net/publication/374743896>.
- Saragih, J. L. 2016. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Santo Thomas Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 149-172. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.178>
- Sausan, Y. F. 2023. Pengaruh Kualitas Infoemasi, Kualitas Sistem, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Accurate Online Yang Dimediasi Oleh Variabel Kemudahan Penggunaan.
- Sijabat, J., dan Lestary, S. A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi &*

- Keuangan, 8(2), 246-260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>
- Tinambunan, A. P., Sipahutar, R., dan Manik, S. M. 2022. Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 24-33. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1756>
- Triananda dan Handayani. 2023. Determinan Penggunaan Software Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Stiesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Triyani dkk. 2024. Implementaasi Penggunaan Software Accurate Online di Perumda Percada. *Jurnal Anggara: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 2024.
- Venkatesh, V. M. G., Morris, G. B., Davis, dan F. D. Davis. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a unified view. *MISquarterly*, 27(3), 425-478.
- Zeinora dan Septariani, D. 2020. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta Pgri. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(4), 341-353.